Volume 6
Issue 2
(200-205)
December
2022

P-ISSN: 2615-2851 E-ISSN: 2622-7622

GHIDZA : JURNAL GIZI DAN KESEHATAN

RESEARCH ARTICLE
DOI: https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i2.586

Pengaruh Edukasi pada Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dalam Keluarga Melalui Modul dan Video tentang Pencegahan Penyakit Covid-19

Sesca Diana Solang[1]*, Freike Sofie Nonce Lumy[1]

[1]Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): siscasolang@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh edukasi ibu-ibu PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam keluarga melalui modul dan video tentang pencegahan penyakit Covid-19. Jenis penelitian yaitu eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Penelitian dilalukan di Kelurahan Bailang Kota Manado pada bulan Maret sampai November 2021. Variabel penelitian adalah variabel bebas yaitu modul dan video tentang pencegahan Covid-19 terikat yaitu edukasi ibu-ibu PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan. Analisis data yaitu uji Wilcoxon Signed Rangked Test. Hasil penelitian yaitu nilai rata-rata (mean) skor pengetahuan 27,20 pre-test sebesar dan post-test 28,13. Hasil nilai rata-rata (mean) skor sikap 26,37 pre-test sebesar dan post-test 27,30. Nilai signifikan lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada ada perbedaan perlakuan pengaruh edukasi pada ibu-ibu pkk dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam keluarga melalui modul dan video tentang pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru di Kelurahan Bailang Kota Manado.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi, Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Modul, Video

How to Cite:
Solang, S., & Lumy, F. (2022). Pengaruh Edukasi pada Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dalam Keluarga Melalui Modul dan Video tentang Pencegahan Penyakit Covid-19. Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan, 6(2), 200-205. https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i2.586

Published by:
Tadulako University
Address:
Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.
Phone: +628525357076
Email: ghidzajurnal@gmail.com

Article history :
Received : 23 11 2022
Received in revised form : 16 12 2022
Accepted : 06 12 2022
Available online 28 12 2022

licensed by **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

Abstract

The purpose of the study was to analyze the effect of education of PKK mothers in increasing women's empowerment in the family through modules and videos on the prevention of Covid-19 disease. This type of research is an experiment with a one group pretest-posttest design. The research was conducted in Bailang Village, Manado City from March to November 2021. The research variables are independent variables, namely modules and videos on the prevention of Covid-19, the dependent variable is the education of PKK mothers in increasing women's empowerment. Data analysis is the Wilcoxon Signed Ranked Test. The results of the study were the average (mean) knowledge score of 27.20 pre-test and 28.13 post-test. The mean value of the attitude score was 26.37 pre-test and 27.30 post-test. The significant value is smaller than 5% (0.05), it can be concluded that there is a difference in the treatment of the effect of education on pkk mothers in increasing women's empowerment in the family through modules and videos on the prevention of Covid-19 disease in an effort to create a new living order in Bailang Village, Manado City.

Keywords: Covid-19, Education, Mother Family Welfare Empowerment, Module, Video

I. PENDAHULUAN

Pandemi dan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai Global Pandemic pada tahun 2020 dan ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2020 (JDIH Kemaritiman & Investasi, 2022). Masa pandemi COVID-19, masyarakat diharuskan untuk disiplin menghindari keluar rumah, menjaga jarak fisik dengan orang lain, memakai masker dan menerapkan perilaku hidup bersih sehat. Penanganan pandemi COVID-19, perempuan memiliki peran dan kontribusi luar biasa yang tidak dapat diabaikan. Data menunjukkan bahwa dari total perawat kesehatan penanganan COVID-19 di Indonesia, 71% adalah perempuan dan hanya 29% laki-laki; angka ini tidak jauh berbeda dengan Tenaga Kesehatan Global yang menurut WHO, 70%-nya adalah perempuan dan 30% laki-laki (Monardo, 2020).

Keluarga memiliki peranan yang cukup penting dalam upaya mencegah Covid-19 yaitu menanamkan pola pikir yang benar tentang penyakit covid-19 dengan memberikan informasi yang tepat dan selengkap - lengkapnya tentang penyakit ini, kemudian menanamkan sikap yang benar dala m menghadapi penyakit covid-19, selanjutnya mengajarkan perilaku yang benar untuk mencegah terjangkitnya anggota keluarga terhadap penyakit covid-19, dan mengajak pada seluruh anggota keluarga untuk menjalankan 8 fungsi keluarga secara bersungguh - sungguh agar penyakit covid-19 (Majid, 2020). Salah satu kontribusi perempuan dalam penanganan pandemi COVID-19 dilakukan melalui PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang menghimpun perempuan khususnya ibu-ibu. PKK ini sudah ada sejak Orde Baru dan menjangkau hingga ke desa dan kelurahan seluruh Indonesia. Studi Soetjipto dan Adelina (2013) mencatat pentingnya PKK direvitalisasi dan dimanfaatkan untuk mendorong program-program pro-perempuan yang responsive gender pasca-reformasi (Soetjipto & Adelina, 2013).

Edukasi kepada masyarakat khususnya kepada perempuan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan masyarakat melalui penyebaran pesan (Prasetya et al., 2018). Pengetahuan merupakan ranah penting pembentukan perilaku terbuka, salah satu faktor menstimulasi terwujudnya perilaku kesehatan. Kemudian, Sikap yang positif dalam situasi pandemic covid-19 akan meningkatkan imunitas tubuh

sehingga kemungkinan terkena virus corona akan rendah. Sikap optimis akan menjaga dan meningkatkan imunitas semakin naik (Partono & Rosada, 2020). Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya. Edukasi kesehatan perlu dilakukan dengan materi dan pemilihan metode secara tepat.

Berbagai metode telah dikembangkan dunia pendidikan dalam menyampaikan pesan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap. Edukasi kesehatan melalui media lebih mudah dipahami informasinya oleh masyarakat. Pada saat pandemi media yang sesuai digunakan adalah media elektronik seperti video (Sulistiani et al., 2022). Kelebihan media video ini mudah dipahami, dapat menarik perhatian masyarakat, tidak memerlukan tatap muka. Kekurangan dari media ini adalah membutuhkan biaya produksi yang lebih besar, memerlukan alat yang canggih untuk memproduksi video, persiapan yang matang, dan memerlukan keterampilan untuk mengoperasikannya.

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh edukasi pada ibu-ibu PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam keluarga melalui modul dan video tentang pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru Di Kelurahan Bailang Kota Manado.

II. METODE

Jenis penelitian yaitu eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*, yaitu adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*post-test*). Lokasi Penelitian di Kelurahan Bailang Kota Manado pada bulan Maret sampai November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PKK di kelurahan bailang kota manado sebanyak 232 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi (20%) anggota PKK sebanyak 46 responden. Teknik pengambilan sampel diambil secara propossional random sampling memakai rumusan alokasi proposional disetiap pengurus PKK lingkungan kelurahan bailang ada 6 lingkungan dengan jumlah keseluruhan ada 232 orang.

Adapun cara pengumpulan data yaitu setelah jumlah sampel pada ibu-ibu PKK ditetapkan, tahap awal dilakukan pretest dengan jenis test yang sama untuk mengetahui pengetahuan dan sikap awal yang di miliki responden tentang kesehatan reproduksi remaja. Sebelum diberikan kuesioner pretest terlebih dahulu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Tahap selanjutnya akan diberi perlakuan / intervensi berupa pelatihan penyuluhan kesehatan bagi responden menggunakan modul dengan metode ceramah, tanya jawab (diskusi), penayangan film (video), dan responden akan mendapatkan modul tentang pencegahan penyakit Covid-19 sehingga reponden dapat mempelajari kembali serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru. Untuk menilai keberhasilan kegiatan pelatihan penyuluhan pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru ini dilakukan evaluasi tahap akhir melalui posttest yang dilakukan melalui pemberian kuesioner kembali dengan jenis test yang sama untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru yang dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan dilakukan.

Adapun instrument pengumpulan data yaitu: 1) Kuesioner; 2) Modul pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup, dan 3) Video. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametric yaitu uji Wilcoxon signed rangked est pada tingkat kemaknaan P−0,05 untuk melihat perbedaan Pengetahuan dan Sikap, sebelum dan sesudah perlakuan edukasi pada ibu-ibu PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam keluarga melalui modul dan video tentang pencegahan penyakit covid-19.

III. HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berusia <20 tahun atau >35 tahun yaitu 85%, tingkat pendiidkan termasuk tinggi yaitu SMA/SMK sebesar 57%, dan persentase yang terbanyak pada responden di pekerjaan yaitu Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 40 responden (88%) dan pekerjaan paling sedikit yaitu Perangkat Desa dan THL 1 responden (2%).

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Kelompok Umur		
20-35 tahun	7	15%
<20 tahun atau >35 tahun	39	85%
Pendidikan		
SD	5	11%
SMP	14	30%
SMA/SMK	26	57%
S1	1	2%
Pekerjaan		
IRT	40	88%
Tenaga Pendidik	2	4%
Perangkat Desa	1	2%
THL	1	2%
Tidak Bekerja	2	4%
Total	**46**	**100%**

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata ada perbedaan skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* dimana hasilnya rata-rata skor pengetahuan sebelum edukasi yaitu 27,29 dan sesudah edukasi yaitu 28,13 dan uji wilcoxon menunjukkan nilai p = 0,008 (p < 0,05) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Kemudian, rata-rata skor sikap responden sebelum pemberian edukasi modul dan video tentang pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru yaitu 26,37 dan hasilnya lebih tinggi sesudah diberikan edukasi yaitu 27,30 dan hasil uji Wilcoxon *p-value* = 0,011 (p <0,05) yang bermakna terdapat perbedaan yang signifikan sikap pada ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah diberikan Edukasi.

Tabel 2.
Uji Wilcoxon Signed Rangked Test Pengetahuan dan Sikap Responden

Variabel	Intervensi	N	Min	Max	Mean	SD	Nilai p
Pengetahuan	*Pre-Test*	46	21	30	27,29	2.1	0,008
	Post-Test	46	20	30	28,13	1,5	
Sikap	*Pre-Test*	46	21	29	26,37	1,8	0,011
	Post-Test	46	22	30	27,30	1,2	

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rangked Test* dengan nilai kemaknaan 0,05 ditemukan bahwa pengetahuan dan sikap responden P = 0,008 ≤0,05 dan sikap responden P = 0,011 ≤0,05 Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan Edukasi Pada Ibu-Ibu PKK Melalui Modul Dan Video Tentang Pencegahan Penyakit Covid-19 Dalam Upaya Menciptakan Tatanan Hidup Baru yang berarti hipotesis diterima.

Dalam penelitian ini, edukasi dilakukan dengan media modul dan video yaitu salah satu cara menerangkan atau menjelaskan suatu ide, pengertian atau peran secara lisan kepada sekelompok pendengar yang disertai diskusi dan tanya jawab, sehingga responden memahami apa yang diberikan dan disampaikan.Selain itu, materi juga ditampilkan melaui media modul dan video yang berisi informasi penting mengenai upaya pencegahan penyakit Covid-19 dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru dan disertai gambar yang menarik sehingga informasi dapat ditangkap dengan mudah melalui konseling kepada responden yaitu ibu-ibu PKK lebih antusias mendengarkan sambil memberikan respons yang baik. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi juga pengamatan yang dilakukan ternyata hasilnya sangat berpengaruh terhadap jawaban kuesioner. Jadi, dengan pemberian edukasi pada Ibu-Ibu PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam keluarga melalui modul dan video dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan penyakit Covid-19 Dalam upaya menciptakan tatanan hidup baru di Kelurahan Bailang Kota Manado.

Hasil penelitian didukung dengan hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media dalam edukasi itu sangat penting didalam penyampaian materi kepada peserta edukasi. Media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar, bukan saja mengatasi persoalan, namun media pemberi pembelajaran memberi berbagai informasi yang koprehensip kepada peserata didik (Tafonao, 2018). Video pembelajaran berbasis android dapat meringankan beban guru dalam mencapai target tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami serta mengulas kembali materi secara mandiri khususnya di masa Pandemi Covid-19 (Rahayu et al., 2021). Media video dapat direkomendasikan sebagai media komunikasi yang efektif karena dapat memuat banyak informasi tentang materi edukasi (Suprapto et al., 2022).

Selain itu, penggunaan video edukasi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang Covid-19 khususnya tentang protocol pencegahan, fakta dan hoax mengenai Covid-19 (Hermasari et al., 2021). Metode penyuluhan *offline* dan *online* pada saat pandemi, efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Modul penyuluhan Covid-19 dari PPPKMI bisa dipakai sebagai acuan materi penyuluhan (Sjamsuddin et al., 2022).

V. KESIMPULAN

Kesimpulan peneltian yaitu ada peningkatan skor pengetahuan dan sikap Ibu-ibu PKK yang signifikan setelah edukasi melalui modul dan video tentang pencegahan pencegahan penyakit covid-19 dalam upaya menciptakan tatana hidup baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Manado atas bantuan biaya penelitian pada skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Hermasari, B. K., Hastami, Y., & Kartikasari, M. N. D. (2021). Penggunaan Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19. *SEMAR : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat*, *10*(2), Article 2. https://doi.org/10.20961/semar.v10i2.46021

JDIH Kemaritiman & Investasi. (2022). *Penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia*. https://jdih.maritim.go.id/id/penetapan-status-faktual-pandemi-covid-19-di-indonesia

Majid, N. (2020). Sosialisasi Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pondasi Ketahanan Bangsa Di Tengah Covid-19 Pada Ibu Pkk Desa Badak Baru Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v3i2.697

Monardo, D. (2020). *Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dalam Webinar Diskusi Hari Kartini 23 April, "Peran, Kesiapan, dan Ketahanan Perempuan dalam Perang Melawan Covid-19"yang diselenggarakan oleh KPP-RI (Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia), KPPI (Kaukus Perempuan Politik Indonesia), dan MPI (Maju Perempuan Indonesia*. https://nasional.kompas.com/read/2020/04/23/19095001/ketua-gugus-tugas-peran-perempuan-dalam-penanganan-covid-19-luar-biasa

Partono, & Rosada, A. (2020). Sikap Optimis Dimasa Pandemi Covid-19. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(2), 112–126.

Prasetya, E. P., Abdulrahman, & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), Article 1.

Rahayu, P. Y., Kusworo, K., Hamda, N., Gunawan, H. I., & Jaya, F. (2021). Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Android Di Masa Pandemi Covid-19. *Pekodimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), Article 1.

Sjamsuddin, I. N., Surtimanah, T., Suhenda, A., Sudarta, C. M., & Bastaman, R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Metode Penyuluhan di Masa Pandemi: *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *5*(2), Article 2. https://doi.org/10.56338/mppki.v5i2.1953

Soetjipto, & Adelina. (2013). *Suara dari Desa Menuju Revitalisasi PKK*. CV Marjin Kiri.

Sulistiani, P. A., Riani, S., & Ovikariani. (2022). Manfaat Edukasi Berbasis Video Terhadap Tingkat Kepatuhan 5M Sebagai Self Protection Covid-19 Pedagang Pasar Baru Rumbia. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, *4*(2), 74–81.

Suprapto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, *3*(1), 96–102. https://doi.org/10.36590/kepo.v3i1.303

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113